

ABSTRAK

Petrus Fidelis Ngo, 18.75.6421. *Dialektika Theory dan Praxis dalam Terang Filsafat Pragmatisme Richard Rorty*. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah dialektika *theory* dan *praxis* dalam terang filsafat pragmatisme Richard Rorty (2) memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana (S1) Filsafat pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis-deskriptif. Objek yang diteliti ialah dialektika antara *theory* dan *praxis* dalam filsafat pragmatisme Richard Rorty. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam karya-karya Richard Rorty. Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah buku, literatur, dan artikel ilmiah yang ditulis oleh Richard Rorty. Sumber data sekunder, selain diperoleh dari kajian tentang dialektika dan konsep *theory-praxis*, juga dari dokumen lain yang mengulas tentang filsafat pragmatisme Richard Rorty. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non interaktif yang meliputi *content analysis* (analisis isi) terhadap dokumen dan arsip. Langkah yang digunakan dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan (1) membaca berulang-ulang karya Richard Rorty tentang filsafat pragmatisme, (2) mendalami konsep *theory* dan *praxis* serta dialektika dari sejumlah filsuf, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model mengalir. Teknik ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan terakhir penarikan kesimpulan. Sedangkan, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan karya-karya Richard Rorty dan didukung oleh beberapa data sekunder yang mengkaji konsep *theory* dan *praxis* serta dialektika.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa proses dialektika *theory* dan *praxis* dalam pemikiran Rorty dimulai dari beberapa tahap penting, yakni (1) pemetaan kembali definisi *theory* dan *praxis* yang berkembang sejak zaman Yunani kuno hingga Modern, (2) redefinisi *theory* dari ide-ide yang abstrak menjadi *a literary genre*, (3) redefinisi *praxis* dari kerja menjadi sebuah tindakan politik, (4) penarikan kutub-kutub penghubung dimensi *theory* dan *praxis*, (5) hasil dialektika *theory* dan *praxis* dalam pragmatisme Richard Rorty. Dialektika *theory* dan *praxis* menghasilkan etika pragmatis, yakni model etika yang mengunggulkan aksi konkret manusia berhadapan dengan sejumlah fakta kemanusiaan. Dalam etika pragmatis, teori tetap dipakai sejauh ia membuka ruang bagi pembentukan praksis diri individu. Praksis tersebut dinilai dari sejauh mana ia dianggap berguna bagi pemenuhan kebutuhan hidup individu dan orang lain di sekitar.

Kata kunci: Dialektika, *theory*, *praxis*, filsafat pragmatisme

ABSTRACT

Petrus Fidelis Ngo, 18.75.6421. **The Dialectics of Theory and Praxis in the Light of Richard Rorty's Philosophy of Pragmatism.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology - Philosophy, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This study aims to (1) examine the dialectics of theory and praxis in the light of Richard Rorty's philosophy of pragmatism, (2) introduce Richard Rorty's biography and his ideas on the philosophy of pragmatism, (3) define and identify the scope of dialectics, (4) identify the dialectical model offered by Richard Rorty to take apart the theory-praxis dichotomy in philosophy.

This study uses a qualitative method with an analytical-descriptive approach. The object under study is the dialectics between theory and praxis in Richard Rorty's pragmatism philosophy. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences contained in the works of Richard Rorty. There are two sources of data in this study: primary and secondary sources. Primary data sources consist of books, literature, and scientific articles written by Richard Rorty. Secondary data sources, apart from being obtained from studies on dialectics and the concept of theory-praxis, are also from other documents that review Richard Rorty's philosophy of pragmatism. The data collection was taken place in three steps: (1) reading over and over again Richard Rorty's work on the philosophy of pragmatism, (2) exploring the definition of dialectics and the concepts of theory and praxis that developed in the philosophical tradition, and (3) recording and analyzing all data, in the form of essential quotes following the author's discussion. The data analysis technique used is flow model analysis. This technique starts with data collection, data reduction, data presentation and finally making conclusions.

Based on the results of the study, it can be concluded that the dialectical process of theory and praxis in Rorty's thinking started from several important stages, which are (1) remapping the definition of theory and praxis that developed from ancient Greece to modern times, (2) redefining theory from abstract ideas into a literary genre, (3) redefinition of praxis from work into a political act, (4) connecting the points of theory and praxis dimensions. Dialectic theory and praxis produce pragmatic ethics, an ethical model that favors concrete human action in dealing with several human facts. In pragmatic ethics, the theory is still used as long as it creates space for the formation of individual self-praxis. Theory and praxis are required to work together to help the progress of human life. The encounter between the dimensions of theory and praxis has not only made Rorty's pragmatism a rational scientific discipline, but also humanist.

Keywords: Dialectics, theory, praxis, pragmatism philosophy